

Hubungan Antara Status Gizi dengan Kualitas Hidup pada Pasien Penyakit Ginjal Kronik yang Menjalani Terapi Hemodialisis di RSUD Kabupaten Lahat Provinsi Sumatera Selatan

Adilla Fatinah¹, Martha Ardiaria¹, Diana Nur Afifah¹, Binar Panunggal¹

ABSTRAK

Latar Belakang: Penyakit Ginjal Kronik (PGK) adalah isu kesehatan global yang menimbulkan dampak serius pada kualitas hidup, khususnya bagi pasien yang menjalani terapi hemodialisis. Pasien PGK yang menjalani terapi hemodialisis (HD) seringkali mengalami penurunan kualitas hidup akibat berbagai faktor, termasuk aspek sosiodemografi, status gizi, dan status klinis. Sejumlah studi telah membuktikan bahwa malnutrisi merupakan salah satu faktor utama yang mempengaruhi kualitas hidup pasien hemodialisis. Dimana pasien yang mengalami malnutrisi memiliki indeks massa tubuh (IMT) dan lingkaran lengan atas (LLA) yang jauh lebih rendah.

Tujuan: Menganalisis hubungan antara status gizi dengan kualitas hidup dan beberapa faktor yang berkontribusi pada pasien PGK yang menjalani hemodialisis di RSUD Kabupaten Lahat Provinsi Sumatera Selatan.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain cross-sectional dengan melibatkan 52 pasien PGK yang menjalani terapi hemodialisis di RSUD Kabupaten Lahat. Status gizi diukur menggunakan IMT dan Persentil LLA. Kualitas hidup dinilai dengan menggunakan kuisioner KDQoL-36TM (*Kidney Disease Quality of Life-36TM*). Data dianalisis menggunakan uji korelasi *Pearson* dan *Spearman* dan Analisis multivariat menggunakan uji regresi linear berganda-*dummy*.

Hasil: Terdapat hubungan antara IMT dan skor kualitas hidup total ($p < 0,05$). Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara persentil LLA dengan skor kualitas hidup. Hasil analisis kualitas multivariat menunjukkan variabel status gizi dan status klinis yang paling mempengaruhi skor kualitas hidup total adalah IMT ($p < 0,05$) dan penyakit komorbid ($p < 0,05$).

Kesimpulan: Terdapat hubungan antara status gizi (IMT) dan penyakit komorbid dengan kualitas hidup pada pasien PGK yang menjalani terapi hemodialisis di RSUD Kabupaten Lahat Provinsi Sumatera Selatan ($p < 0,05$) dengan akumulasi penyakit komorbid terbukti menjadi faktor risiko terbesar yang menurunkan kualitas hidup.

Kata Kunci: Status gizi, kualitas hidup, penyakit ginjal kronik, hemodialisis

¹Program Studi Ilmu Gizi, Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro, Semarang
Alamat email : adillafatinah2@gmail.com

Relationship Between Nutritional Status and Quality of Life in Chronic Kidney Disease Patients Undergoing Hemodialysis Therapy at RSUD Kabupaten Lahat, South Sumatra

Adilla Fatinah¹, Martha Ardiaria¹, Diana Nur Afifah¹, Binar Panunggal¹

ABSTRACT

Background: Chronic Kidney Disease (CKD) is a global health issue that has a serious impact on quality of life, especially for patients undergoing hemodialysis therapy. Patients with CKD who undergo hemodialysis (HD) often experience a decline in their quality of life due to various factors, including sociodemographic aspects, nutritional status, and clinical status. Several studies have demonstrated that malnutrition is a major factor influencing the quality of life of hemodialysis patients, as malnourished patients typically have a much lower body mass index (BMI) and mid upper arm circumference (MUAC).

Objective: To analyze the relationship between nutritional status and quality of life, as well as several contributing factors in CKD patients undergoing hemodialysis at RSUD Kabupaten Lahat, South Sumatra.

Methods: The study used a cross-sectional design involving 52 CKD patients undergoing hemodialysis therapy at RSUD Kabupaten Lahat, South Sumatra. MUAC Percentiles and BMI were used to assess nutritional status. The KDQoL-36TM (Kidney Disease Quality of Life-36TM) questionnaire was used to measure quality of life. Data were analyzed using Pearson and Spearman correlation tests and multivariate analysis using dummy multiple linear regression tests.

Results: There was a relationship between BMI and total quality of life score ($p < 0.05$). There was no significant relationship between MUAC percentiles and total quality of life score. The results of the multivariate analysis showed that the nutritional status and clinical status variables that most affected the total quality of life score were BMI ($p < 0.05$) and comorbid diseases ($p < 0.05$).

Conclusion: There is a relationship between nutritional status (BMI) and comorbid diseases with quality of life in CKD patients undergoing hemodialysis therapy at RSUD Kabupaten Lahat, South Sumatra ($p < 0.05$), with the accumulation of comorbid diseases proven to be the biggest risk factor that reduces quality of life scores.

Keywords: Nutritional status, quality of life, chronic kidney disease, hemodialysis

¹Nutrition Science Program, Faculty of Medicine, Diponegoro University, Semarang
Email address : adillafatinah2@gmail.com